

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada kasus Diare terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II melalui 5 proses keperawatan.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian pada An. A dengan kasus Diare sejak kemarin sore sudah buang air besar sebanyak 8x dalam kurun waktu 24 jam dengan konsistensi feses cair, berlendir, tidak berampas, tidak berdarah, bau khas feses dan klien demam, klien tampak lemah, rewel, cemas, kulit teraba hangat, turgor kulit tidak elastis, mukosa bibir kering, urin sedikit pekat, suhu tubuh 38,3 °C, kulit merah, kulit terasa hangat. Kesadaran klien compos mentis (E4V6M5), nadi : 90x/m, RR : 24x/m, S : 38,3 °C.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Diare berhubungan dengan proses infeksi.
- b. Resiko Hipovolemia ditandai dengan kehilangan cairan secara aktif .
- c. Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi.

3. Rencana Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang akan diterapkan kepada An. A dibuat dengan menentukan kriteria hasil dan tindakan keperawatan berdasarkan SLKI dan SIKI, yaitu diagnosa Diare berhubungan dengan proses infeksi dengan label SLKI Eliminasi Fekal (L.04033 dan label SIKI Manajemen Diare (I.03101) dan Edukasi kesehatan (I.12383), diagnosa Resiko Hipovolemia label SLKI Status Cairan (L.03028) dan label SIKI Manajemen Hipovolemia (I.03116). diagnosa Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi dengan label SLKI Termogulasi (L.14134) dan label SIKI Manajemen Hipertermia (I.15506).

4. Implementasi

Dalam melaksanakan implementasi keperawatan penulis telah melakukan tindakan sesuai dengan SLKI yang meliputi tindakan observasi, terapeutik,

edukasi dan kolaborasi. Implementasi dilakukan selama 3 hari sesuai dengan rencana keperawatan dan menyesuaikan perkembangan klien.

5. Evaluasi

Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diare pada An. A selama 3 hari dari tiga masalah keperawatan yang muncul dua diagnosa teratasi pada hari kedua yaitu diagnosa Resiko Hipovolemia dan Hipertermia, sedangkan satu diagnosa teratasi pada hari ketiga yaitu diagnosa Diare.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Keperawatan dan Puskesmas Kotabumi II Kotabumi

Diharapkan agar lebih meningkatkan edukasi kepada masyarakat seperti memberikan pendidikan kesehatan untuk mencegah dehidrasi dengan cara membuat larutan gula garam untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang, melakukan kompres hangat dan beri minum yang banyak jika anak sampai terjadi demam guna mencegah tubuh terlalu banyak kekurangan cairan saat anak terkena diare.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat menambah jurnal penelitian kesehatan terkait dengan masalah gastrointestinal khususnya diare pada anak, mulai dari asuhan keperawatan hingga penatalaksanaan terhadap diare pada anak agar mahasiswa dapat menjadikan jurnal penelitian kesehatan tersebut sebagai literatur tugas hingga tugas akhir, dikarenakan penulis malah mendapatkan dan menggunakan jurnal penelitian kesehatan dari institusi lain.